

EDISI : Senin, 07 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI :Senin, 07 Oktober 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	Festival Agribisnis, Buleleng Andalkan Florikultura	Buleleng dengan pelbagai potensi pertanian dan perkebunan menampilkan sejumlah bunga floris yang dikembangkan di desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Buleleng, dalam Festival Agribisnis (FA) 2019. FA diselenggarakan oleh Dinas Tanam Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bali. Dengan budidaya florist, Buleleng memiliki peluang sangat besar bunga, salah satu bunga andalan petani florist Buleleng yakni Snap Dragon, Alstromeria hingga krisan.	
2	FAJAR BALI	PBF, Reprerentasi Kekuatan Kebudayaan Bahari	Pembukaan Pemuteran Bay Festival (PBF) ke-5 tahun 2019 yang baru saja bergulir mengandung makna sangat dalam khususnya bagi masyarakat Bali. Mengusung tema "Taksu Giri Baruna" yang disimbulkan dengan kekuatan Gajah Mina mengandung makna esensi kekuatan suci yang patut di sembah, hormati, dan dijaga. Melalui Tema ini, PBF dalam dunia pariwisata dijadikan model dalam pariwisata yang berkelanjutan, kerakyatan, dan mampu merepresentasikan kekuatan kebudayaan pariwisata bahari Marine Tourism.	
		Dewan Cari Kepastian Pembangunan Bandara Bali Utara ke Jakarta	Hal tersebut terungkap disaat para wakil rakyat DPRD Kabupaten Buleleng yakni Komisi I dan Komisi II DPRD Kabupaten Buleleng melakukan koordinasi dan konsultasi ke Direktorat Bandara Udara Dirjen Perhubungan Kementrian Perhubungan RI di Jakarta, Jumat (4/10) lalu. Kedatangan para wakil rakyat Buleleng itu ingin melakukan koordinasi	

			terkait dengan petepatan Lokasi Bandara namun dalam koordinasi tersebut diungkap kalau Penolak rencana pembangunan bandara udara bertaraf Internasional yang rencannya akan di bangun di Kbupaten Buleleng.	
		Penerima PBB-P2 Triwulan III Capai 92 Persen	Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kabupaten Buleleng melampui target. Sampai dengan akhir Triwulan III yaitu 30 September 2019, penerimaan PBB-P2 mencapai 92 persen. Hal tersebut diungkapkan Kepala Badan Keuangan Daerah Drs. Gede Sugiarta Widiada,M.Si saat ditemui di ruang kerjanya. Sugiarta Widiada menjelaskan hasil evaluasi rapat yang sudah dilakukan, untuk PBB-P2 melampui target yang sudah ditentukan pada triwulan III ini.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Budaya*



PBF, Representasi Kekuatan Kebudayaan Bahari

DARI HALAMAN 1

mampu merepresentasikan kekuatan kebudayaan pariwisata bahari Marine Tourism. "Hal ini sebagai contoh dari bentuk empiris dalam melestarikan alam bawah laut beserta seluruh isi di dalamnya," tutur Tenaga Ahli Menteri Pariwisata Bidang Pemasaran dan Kerja Sama Pariwisata Kementerian Pariwisata RI Prof. Dr. I Gede Pitana. Msc dalam pembukaan PBF 2019 bertempat di Tanjung Budaya Desa Pemuteran Gerokgak, Kamis (3/10) sore lalu.

Kenyataan yang ditemui pada pemuteran ini juga adalah semakin menegaskan dalil dalam pariwisata bahwa semakin mampu melestarikan alam, melestarikan kebudayaan, maka semakin mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pula. "Kekuatan Gajah Mina menegaskan

kan kepada kita agar senantiasa eling dan bergerak bersama dalam kebersamaan untuk melaksanakan konservasi, perlindungan, serta revitalisasi terhadap berbagai kekayaan alam yang telah diberikan oleh Ida Sang Hyang Widhi Wasa," ungkap Pitana.

Hal ini pula yang menjadikan alasan kuat PBF masuk kedalam kategori seratus festival terbaik di Indonesia dan tercatat dalam Calender Of Event nasional. Kekuatan dari pemuteran ini adalah keseimbangan alam melalui konservasi terumbu karang. "Saat ini pelaksana festival mampu merepresentasikan kekuatan budaya laut adalah hal luar biasa, itulah keunikan dan kekuatannya yang dalam istilah pemasaran marine tourism disebut unique challenge point," kata Prof Pitana.

Sementara itu, Bupati Buleleng

Putu Agus Suradnyana, ST saat diwawancarai mengatakan bahwa PBF merupakan salah satu event promosi potensi kepariwisataan Buleleng yang bertujuan guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca negara. "Hal ini juga menambah lama tinggal (length of stay) dari mereka sehingga ketimpangan perkembangan pariwisata antara Bali Utara dan Bali Selatan dapat semakin diminimalkan," kata Bupati PAS.

Tema "Taksu Giri Baruna" yang diusung pada PBF 2019 ini, mencerminkan konsistensi dari masyarakat Desa Pemuteran dalam menjaga ekosistem bawah laut termasuk kehidupan terumbu karangnya. Sehingga pelestarian potensi pariwisata baik itu alam, budaya dan adat istiadat dapat terus berlanjut sustainable tourism, serta terus dapat

mengeksplorasi keindahan-keindahan yang masih belum tergali dengan konsep Community Based Development," tambah Agus Suradnyana.

Bupati asal desa Banyu-atis ini mengatakan bahwa eksistensi Buleleng dalam mengembangkan wisata yang berbasis bahari Marine Tourism ini mendapat banyak apresiasi dan pengakuan dunia seperti PATA Gold Award, Equator Prize Award UNDP, UNWTO Gold Award dan terakhir ISTA Gold Award serta masih banyak penghargaan lainnya.

"Saya berharap kepada seluruh masyarakat untuk bersamasama menjaga dan memelihara keseimbangan alam bawah laut pemuteran salah satunya melalui restorasi terumbu karang di bawah laut pemuteran yang kini jumlahnya sudah mencapai seratus lebih," tutup PAS. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Bandara*

Dewan Cari Kepastian Pembangunan Bandara Bali Utara ke Jakarta

Rencana pembangunan Bandara Udara di Kabupaten Buleleng sepertinya tidak bisa dilakukan dengan cepat. Hal itu diakibatkan bahwa pemerintah Provinsi Bali dan pemerintah Kabupaten Buleleng belum memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat melalui Dirjen Perhubungan Kementerian Perhubungan RI.

SINGARAJA - Fajar Bali

Hal tersebut terungkap disaat para wakil rakyat DPRD Kabupaten Buleleng yakni Komisi I dan Komisi II DPRD Kabupaten Buleleng melakukan koordinasi dan konsultasi ke Di-

rektorat Bandara Udara Dirjen Perhubungan Kementerian Perhubungan RI di Jakarta, Jumat (4/10) lalu.

Kedatangan para wakil rakyat Buleleng itu ingin melakukan koordinasi terkait dengan Penetapan Lokasi Bandara (Penlok) namun dalam koordinasi tersebut diungkapkan kalau Penlok rencana pembangunan bandara udara bertaraf Internasional yang rencananya akan dibangun di Kabupaten Buleleng yakni di Kecamatan Kubutambahan belum bisa keluar lantaran pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Buleleng belum memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditentukan pemerintah pusat. "Kita datang ke Kementerian Perhubungan untuk melakukan koordinasi dan konsultasi terkait dengan penetapan Lokasi Bandara Udara Bali Utara namun dalam koordinasi kita



Putu Mangku Budiasa

mendapatkan jawaban kalau Penlok rencana pembangunan bandara belum bisa dikeluarkan lantaran pemerintah baik Provinsi dan Kabupaten belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan," ungkap Ketua

Komisi II DPRD Kabupaten Buleleng Putu Mangku Budiasa saat dikonfirmasi via telepon genggamnya, Minggu (6/10) kemarin.

Menurut Mangku, dalam persyaratan yang belum dipenuhi seperti tentang belum tertuangnya Rancangan Tata ruang yang bersifat umum dari wilayah kota (RTRW) Provinsi Bali serta tata letak untuk Kabupaten Buleleng. "Kalau tidak salah ada lima persyaratan yang belum dilengkapi seperti RTRW tentang tata letak wilayah baik yang dimiliki pemerintah Provinsi Bali dan Kabupaten Buleleng dan bila hal itu belum ada Penlok Bandara Bali Utara tidak akan terbit," ucapnya.

Khusus di Kabupaten Buleleng, lanjut Mangku dimana dalam pembahasan atau perubahan RTRW Kabupaten Buleleng akan dilakukan pe-

rubahan ditahun 2020 mendatang. Artinya dalam pembentukan RTRW Kabupaten bila menunggu perubahan menurutnya sangat lama dan memerlukan waktu yang cukup panjang sehingga dirinya hanya mengusulkan kalau sebelum dilakukan perubahan atas RTRW tersebut dimana pihak pemerintah Kabupaten Buleleng membuat surat pernyataan. "Dimana kalau dilihat untuk di Kabupaten Buleleng rencananya akan dilakukan perubahan untuk RTRW di perubahan nanti yakni ditahun 2020 mendatang sehingga hal itu sangat lama dan kita juga sudah melakukan koordinasi dimana disyaratkan pemerintah agar membuat surat pernyataan tentang RTRW Kabupaten sehingga Penlok pembangunan bandara bisa diterbitkan dengan segera," tandasnya. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BU



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *PBB*

Penerimaan PBB-P2 Triwulan III Capai 92 Persen

SINGARAJA - Fajar Bali

Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kabupaten Buleleng melampaui target. Sampai dengan akhir Triwulan III yaitu 30 September 2019, penerimaan PBB-P2 mencapai 92 persen. Hal tersebut diungkapkan Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD), Drs. Gede Sugiarta Widiada, M.Si saat ditemui di ruang kerjanya.

Sugiarta Widiada menjelaskan hasil evaluasi rapat yang sudah dilakukan, untuk PBB-P2 melampaui target yang sudah ditentukan pada triwulan III ini. Ini sebenarnya diluar prediksi dari BKD sendiri mengingat PBB-P2 menjadi atensi masyarakat. Atensi yang besar ini disebabkan kenaikan PBB-P2 yang terjadi. Namun, BKD sendiri telah berbuat banyak untuk mencapai target. "Masyarakat sempat protes. Tapi berkat pak bupati dari segi regulasi dimungkinkan untuk pengurangan pajak," jelasnya.

Selain itu, BKD sendiri telah melakukan Gebyar Pembayaran PBB-P2 secara intensif ke desa-desa. Para petugas pajak di kecamatan mengunjungi desa-desa selama dua hari untuk mengetahui permasalahan di lapangan menyangkut pembayaran PBB-P2. Sampai saat ini pun



LAYANAN PBB-P2 - Pelayanan pembayaran PBB-P2 di kantor BKD Kabupaten Buleleng

petugas masih turun ke lapangan. Sistem jemput bola ini berjalan efektif. Kira-kira mana kepala desa yang masyarakatnya siap membayar PBB juga dijajagi. Mantan Kepala Dinas Pemadam Kebakaran ini me-

nyebutkan per 30 September 2019, dari target sebesar Rp. 24.131.907.692,18 telah tercapai Rp. 22.403.324.772. Ini berarti penerimaan telah mencapai 92,84 persen. Ini disebabkan oleh upaya BKD untuk

lebih memperluas tempat pembayaran dengan menggandeng LPD, pembayaran di bank, dan kantor pos.

Disamping itu, kesadaran masyarakat juga tinggi untuk membayar pajak. "Kami

juga berterimakasih kepada masyarakat karena kesadarannya untuk membayar pajak cukup tinggi sehingga penerimaan di PBB-P2 ini pada triwulan III melampaui target," ungkap Sugiarta Widiada. W-008